



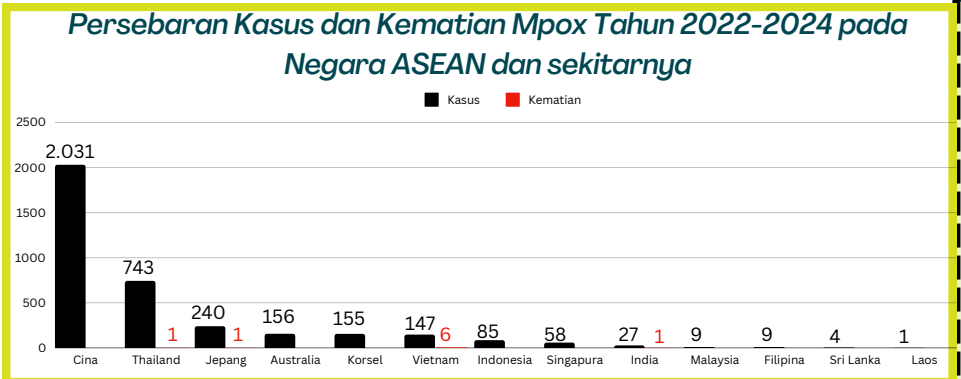
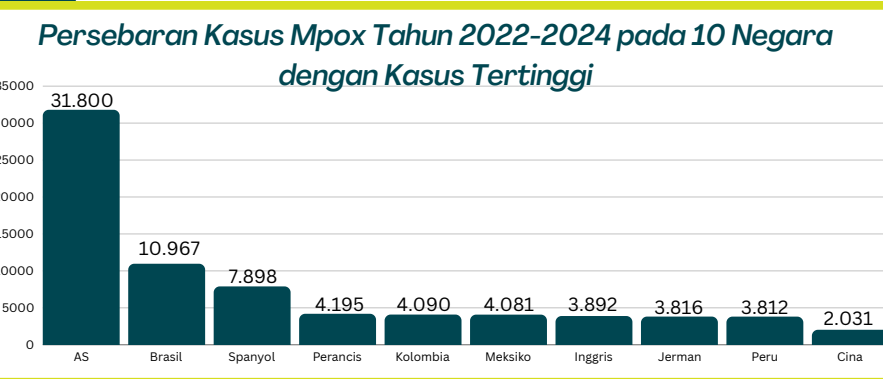
Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

Minggu Epidemiologi ke-13 Tahun 2024

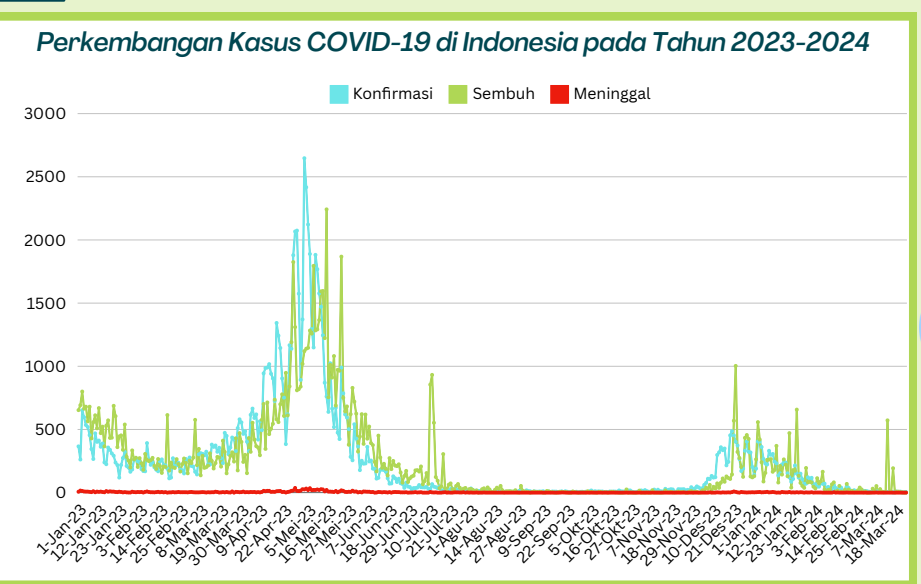
24 - 30 Maret 2024



A Mpox



B COVID-19



Situasi Global

Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 17 Maret 2024 adalah 774.954.393 kasus konfirmasi dengan 7.040.264 kematian (CFR: 0,91%). Tiga negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-11 tahun 2024, yaitu Rusia, Chili, dan Australia. Per 18 Desember 2023, WHO menetapkan pembaruan Variants of Interest (VOIs) yaitu XBB 1.5, XBB 1.16, EG.5, BA.2.86, dan JN.1

Situasi Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 48 tahun 2023 tentang Pengakhiran Penanganan Pandemi COVID-19. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan 30 Maret 2024 sebanyak 6.829.221 kasus konfirmasi dan 162.063 kematian yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Lima provinsi yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-13 tahun 2024 di antaranya adalah DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Banten, dan DI Yogyakarta.

Situasi Global

Kasus Mpox (Monkeypox) pada tahun 2022 ditetapkan sebagai PHEIC pada 23 Juli 2022 dan dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Pada 30 Maret 2024, dilaporkan tambahan 1 kasus di Singapura. Total kasus yang dilaporkan hingga saat ini adalah 94.714 kasus konfirmasi dengan 181 kematian (CFR: 0.19%)*

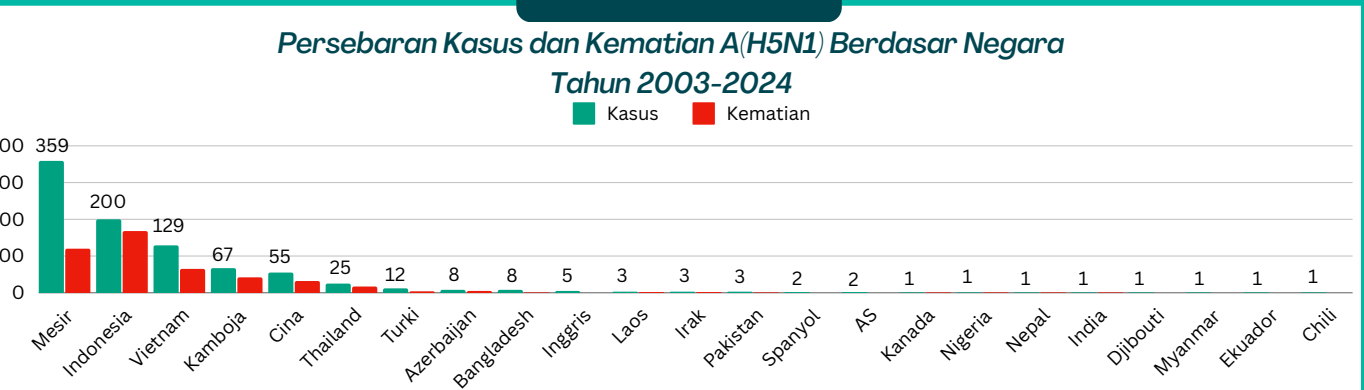
*Update penambahan kasus di Singapura, Indonesia dan Thailand per 30 Maret 2024, negara lainnya per 29 Februari 2024

Situasi Indonesia

Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi. Pada tanggal 13 Oktober 2023, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi kembali. Pada minggu ke-13 tahun 2024, tidak dilaporkan penambahan kasus konfirmasi di Indonesia, sehingga total kasus di Indonesia ialah sebanyak 85 kasus konfirmasi yang tersebar di DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Kep. Riau, dan DIY.

C Avian Influenza

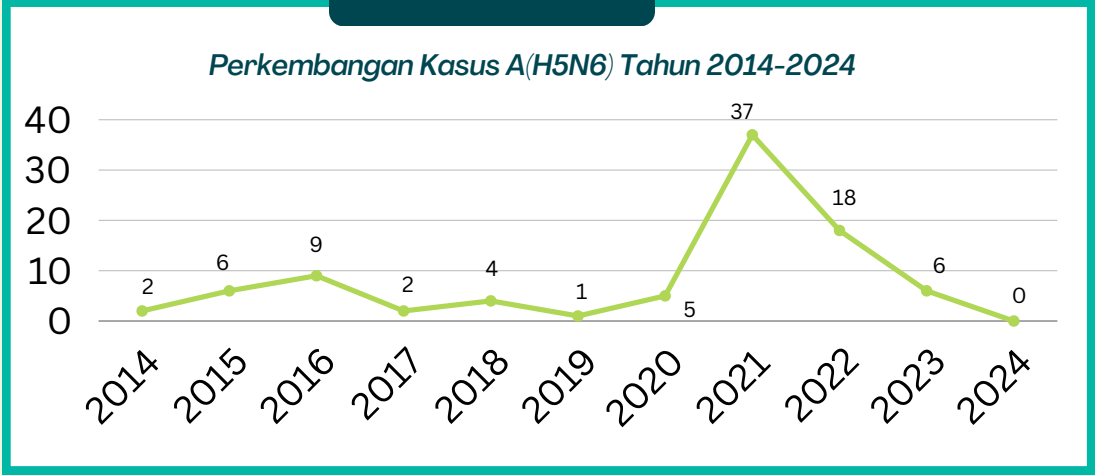
A (H5N1)



Situasi Global
Terdapat penambahan 1 kasus konfirmasi A(H5N1) di Texas, Amerika Serikat yang memiliki riwayat kontak dengan sapi perah terkonfirmasi A(H5N1) clade 2.3.4.4b. Sejak tahun 2003 hingga tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 889 kasus dengan 463 kasus kematian (CFR: 52,08%).

Situasi Indonesia
Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia. Pada minggu ke-34 tahun 2023, dilaporkan 2 kasus suspek A(H5N1) di Kab. Solok, Sumatera Barat dengan hasil pemeriksaan laboratorium negatif.

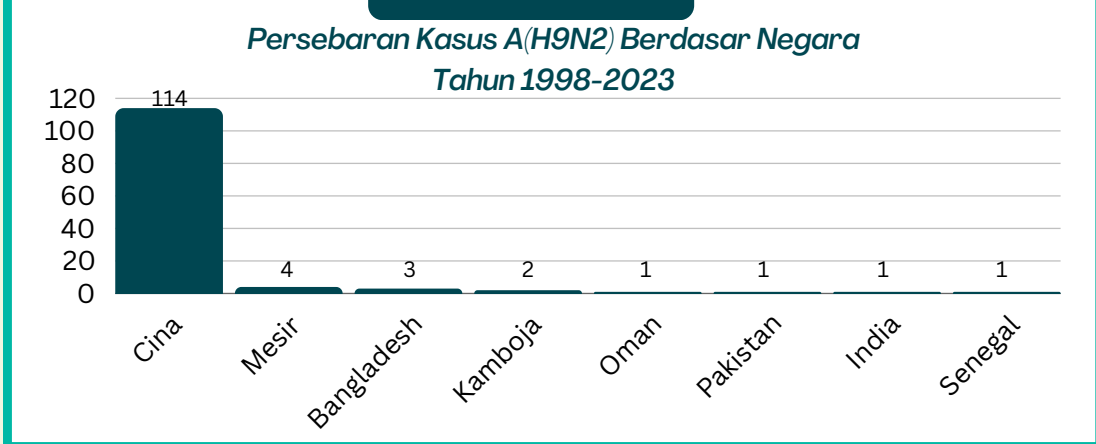
A (H5N6)



Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus A(H5N6) di manusia pada minggu ini. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-1 tahun 2024 dilaporkan sebanyak 90 kasus yang tersebar di Cina (89 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 5 kematian (CFR: 38,9%). Pada minggu ke-11, terdapat outbreak A(H5N6) pada burung dan unggas di Jepang

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

A (H9N2)



Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus A(H9N2) di manusia pada minggu ini. Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-10 tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 127 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,57%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

D Penyakit Virus Nipah

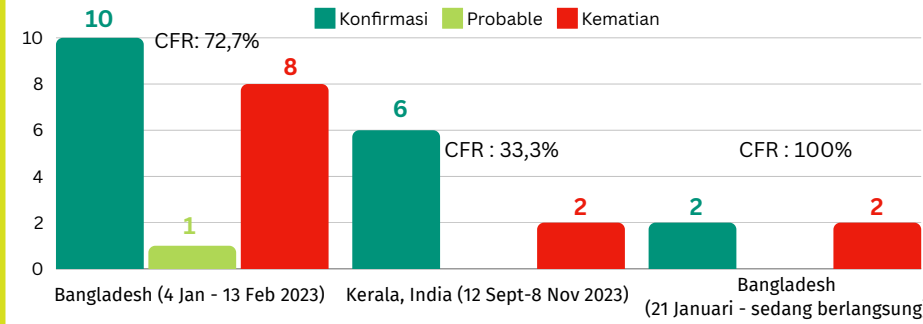


Situasi Global

Penyakit Virus Nipah dilaporkan hampir setiap tahun di Bangladesh dengan pola musiman. Pada tahun 2023, dilaporkan sebanyak 10 kasus konfirmasi dan 1 kasus probable dengan 8 kematian di Bangladesh. **Bangladesh kembali melaporkan 2 kasus Penyakit Virus Nipah dengan 2 kematian (CFR 100%)** yang terkonfirmasi laboratorium pada 21 Januari 2024 dan 31 Januari 2024. Kedua kasus memiliki riwayat mengonsumsi jus getah kurma.

Selain itu, outbreak Penyakit Virus Nipah juga dilaporkan di **Kerala, India** (12 September-8 November 2023). Total kasus yang dilaporkan sebanyak 6 kasus konfirmasi virus Nipah dengan 2 kematian (CFR: 33,3%). Total terdapat 1288 kontak erat dengan 1180 sampel diuji. Sumber penularan kasus indeks belum diketahui. Namun, penularan kasus lain terjadi di keluarga dan rumah sakit.

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023



Sumber: WHO (who.int) dan Government of Kerala (prd.kerala.gov.in)

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah di Indonesia.

E Polio



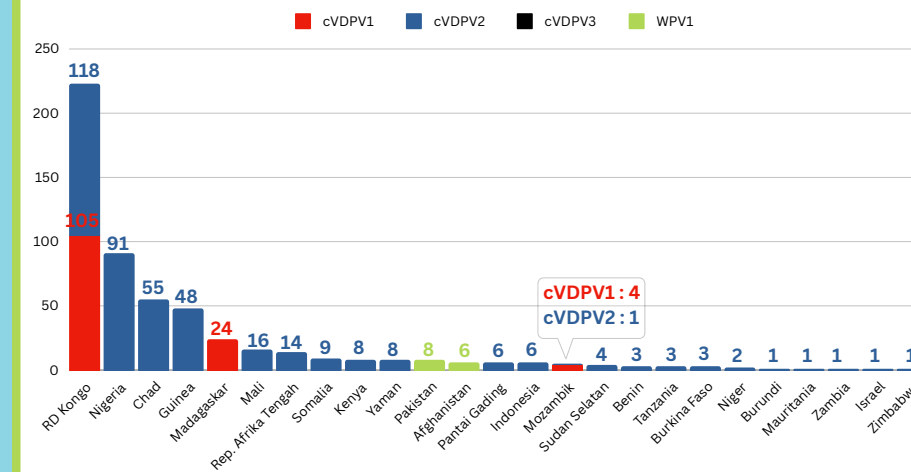
Situasi Global

Pada minggu ke-13 tahun 2024, Sudan Selatan melaporkan 1 kasus cVDPV2 pertama dengan onset di tahun 2024. Selain itu, beberapa negara juga melaporkan penambahan kasus dengan onset di tahun 2023 yaitu Burkina Faso (+1 kasus) dan Sudan Selatan (+1 kasus). Total kasus polio di tahun 2023-2024 sebanyak 547 kasus (14 WPV1, 133 cVDPV1, dan 400 cVDPV2). Selain itu, juga dilaporkan beberapa sampel lingkungan positif tipe WPV1 di Afghanistan dan Pakistan, serta tipe cVDPV2 di Nigeria, Aljazair, Chad, Pantai Gading, dan Liberia

Situasi Indonesia

Pada 28 Maret 2024, Indonesia kembali melaporkan **satu kasus polio (tipe VDPV2)** melalui surveilans AFP berasal dari **Nduga, Provinsi Papua Pegunungan** dengan onset 20 Februari 2024. Sehingga total kasus Polio di Indonesia tahun 2022-2024 sebanyak 9 kasus antara lain 1 kasus polio VDPV2 di Papua Pegunungan, 1 kasus Polio VDPV1 di Papua Tengah, dan 7 kasus Polio tipe cVDPV2 (1 kasus di Jawa Tengah, 1 kasus di Jawa Barat, 2 kasus di Jawa Timur dan 3 kasus di Aceh). Selain itu, total temuan cVDPV2 pada anak sehat sebanyak 28 anak (9 anak di Jawa Timur, 7 anak di Jawa Barat, 8 anak di Papua Tengah, dan 4 anak di Aceh) dan dilaporkan juga sampel lingkungan positif cVDPV2 di Jawa Timur.

Persebaran Kasus Polio Berdasarkan Negara dan Tipe Virus Tahun 2023-2024



Sumber: WHO(who.int); GPEI (polioeradication.org)

F Demam Lassa



Situasi Global

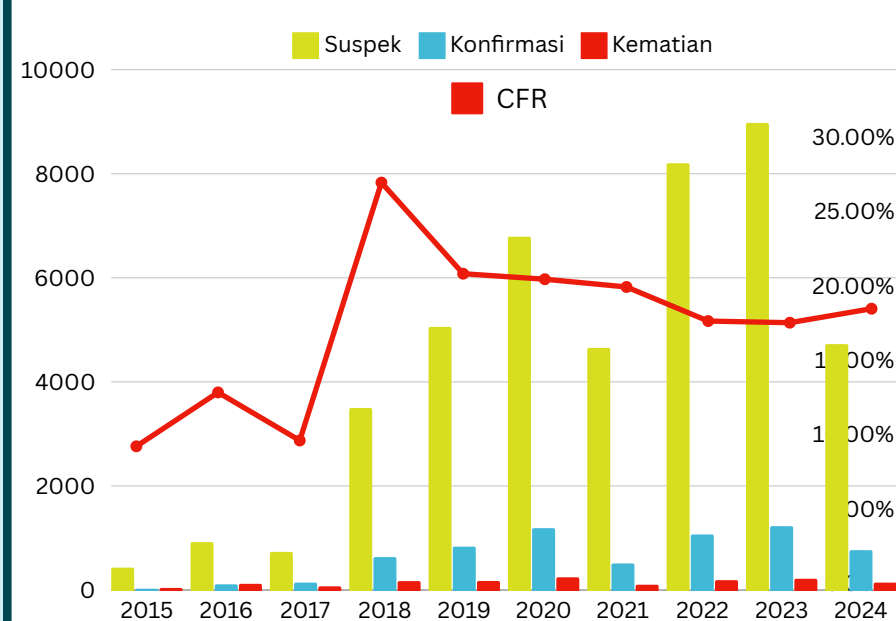
Tidak terdapat penambahan pelaporan kasus pada minggu ini. Jumlah total kasus konfirmasi Demam Lassa pada tahun 2024 di Nigeria sebanyak 4.726 kasus suspek, 766 kasus konfirmasi dengan 142 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 18,54%).

Selain Nigeria, Demam Lassa juga dilaporkan pada tahun 2023 di Liberia (total 89 kasus dan 24 kematian per minggu ke-34), Ghana (27 kasus konfirmasi dengan 1 kematian), dan Guinea (1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian).

Situasi Indonesia

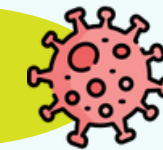
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

Persebaran Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015-2024



Sumber: Nigeria Centre for Disease Control (ncdc.gov.ng); WHO AFRO (afro.who.int)

G MERS



Situasi Global

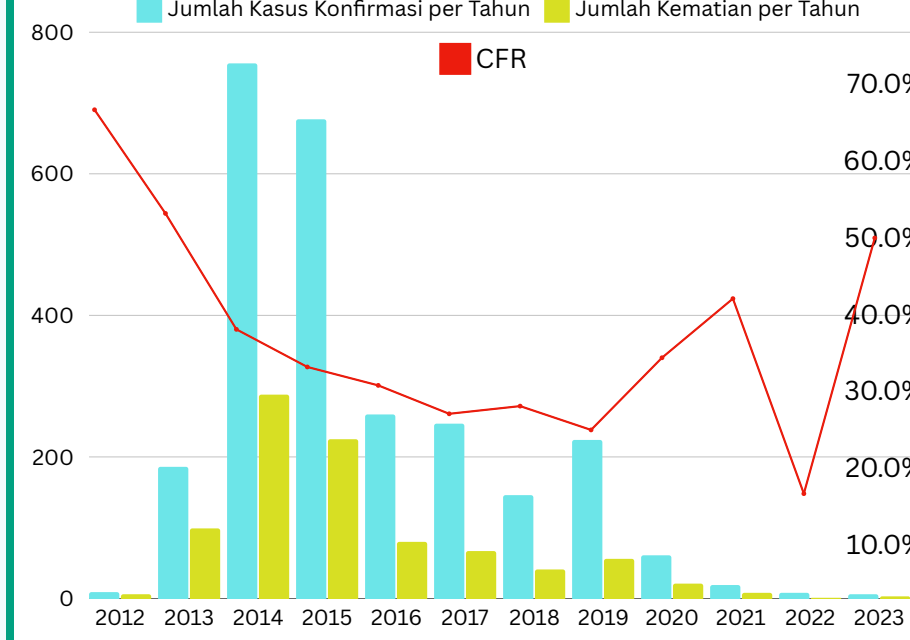
Tidak terdapat penambahan laporan kasus konfirmasi dan kematian pada minggu ini. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga pada akhir 2023 sebanyak 2.609 kasus konfirmasi dengan 939 kematian (CFR: 36%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.200 kasus konfirmasi dengan 858 kematian (CFR: 39%).

Situasi Indonesia

Tidak terdapat penambahan laporan suspek MERS di Indonesia pada minggu ini. **Sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia.**

Sejak tahun 2013-2023, terdapat 595 kasus suspek MERS di Indonesia. Sebanyak 588 kasus dengan hasil laboratorium negatif, 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya.

Kasus Konfirmasi dan Kematian MERS di Dunia per Tahun Sejak 2012-2023

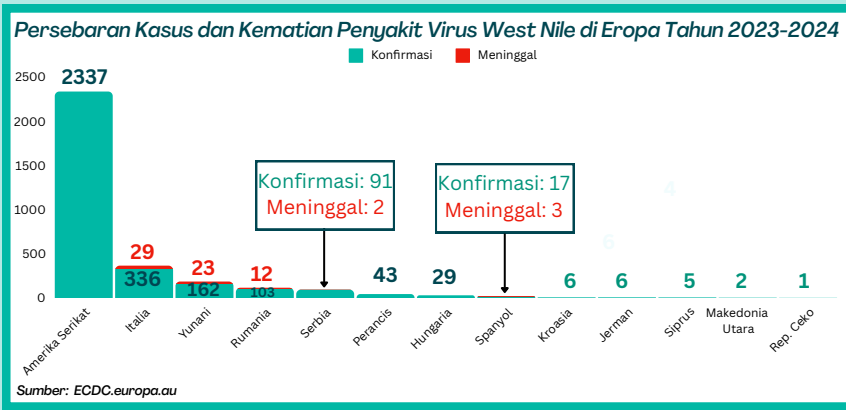


Sumber: WHO EMRO (emro.who.int)

H Virus West Nile



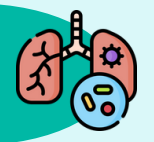
Situasi Indonesia



Berdasarkan penelitian yang telah dipublikasikan oleh Myint, et al (2014), kasus konfirmasi penyakit virus West Nile pernah dilaporkan di Jawa Barat, Indonesia pada tahun 2004. Namun, sampai minggu ini, belum ada pelaporan kasus penyakit virus West Nile secara resmi.

Situasi Global
Terdapat penambahan laporan kasus West Nile pada minggu ke-13 di Amerika Serikat sebanyak +1 kasus, sehingga total kasus di tahun 2024 menjadi 3 kasus. Selain itu, total kasus penyakit virus West Nile yang dilaporkan di Eropa tahun 2023 ialah sebanyak 801 kasus dengan 69 kematian yang dilaporkan dari 12 negara Eropa.

I Legionellosis



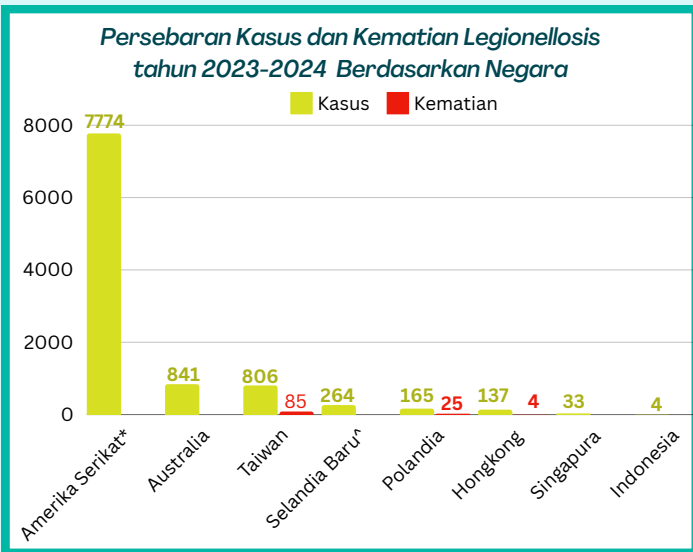
Situasi Global

Terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus Legionellosis. Pada minggu ke-13, penambahan kasus dilaporkan di Taiwan (+21 kasus), Hongkong (+1 kasus), dan Australia (+12 kasus). Selain itu, pada minggu ke-12, terdapat penambahan kasus di Taiwan (+3 kasus) dan Amerika Serikat (+74 kasus). Taiwan juga melaporkan penambahan kasus pada minggu ke-6 (+1 kasus)

Situasi Indonesia

Pada 2 Februari 2024, Indonesia melaporkan tambahan 1 kasus konfirmasi Legionellosis di Bali sehingga pada tahun 2023-2024 telah dilaporkan sebanyak 3 kasus konfirmasi di Jawa Barat dan 1 kasus konfirmasi di Bali. Selain itu, telah dilaporkan sebanyak 52 kasus suspek Legionellosis di Indonesia (28 kasus suspek di Jawa Barat dan 24 kasus suspek di Bali) melalui pelaksanaan surveilans sentinel.

Keterangan: *per minggu ke-7 tahun 2024 *per minggu ke-12 tahun 2024

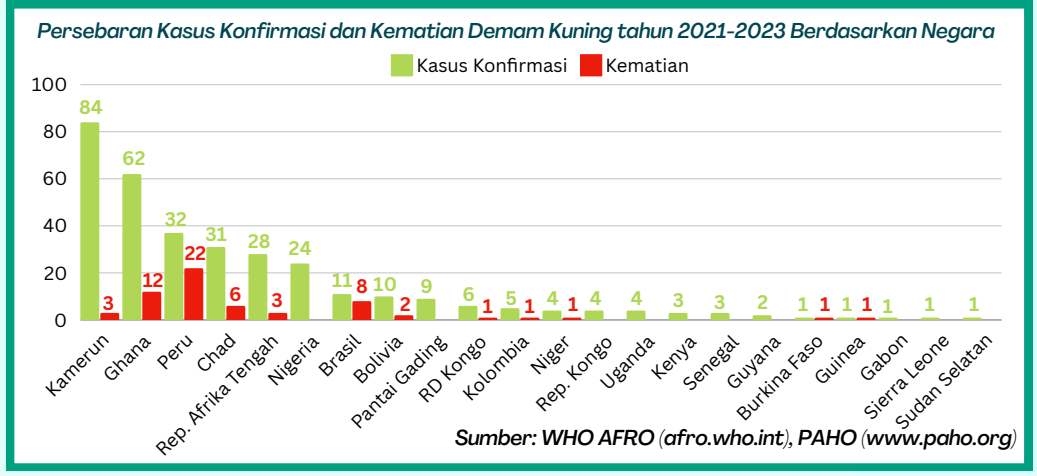


L Penyakit Emerging Lainnya

- !UPDATE! Penyakit Virus Hanta** : Pada minggu ke-8, New Mexico, Amerika Serikat melaporkan 1 kasus konfirmasi *Hanta Pulmonary Syndrome* (HPS) pertama di tahun 2024.
- !UPDATE! Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)** : Pada minggu ke-13 tahun 2024, Afghanistan melaporkan total kasus CCHF pada periode 2023-2024 sebanyak 1.307 kasus dengan 385 konfirmasi dan 115 kematian.
- !UPDATE! Listeriosis** : Pada minggu ke-13 tahun 2024, terdapat penambahan kasus di Taiwan (+4 kasus) dan Australia (+4 kasus) sehingga total kasus tahun 2023-2024 sebanyak 225 kasus dengan 19 kematian di Taiwan dan 103 kasus di Australia. Selain itu, juga terdapat penambahan pada minggu ke-12 tahun 2024 di Amerika Serikat (+46 kasus) sehingga total kasus di Amerika Serikat sebanyak 847 pada tahun 2023-2024.
- Demam Rift Valley**: Pada minggu ke-6 tahun 2024, Uganda melaporkan 2 kasus konfirmasi dan 1 kematian Demam Rift Valley.
- Plague**: Pada 20 Februari 2024, RD Kongo melaporkan 99 kasus suspek (84 bubonic plague, 11 pneumonic plague, 4 septicemic plague) dengan 7 kematian.
- Penyakit Virus Zika** : Pada minggu ke-10 tahun 2024, Amerika Serikat melaporkan total kasus penyakit virus Zika tahun 2024 sebanyak 4 kasus.
- Avian Influenza ko-infeksi A(H10N5) dan A(H3N2)** : Pada 27 Januari 2024, Cina melaporkan 1 kasus konfirmasi koinfeksi A(H10N5) dengan A(H3N2) di Provinsi Anhui. Kasus mengalami gejala sejak 30 November 2023 dan meninggal pada 16 Desember 2023. Kasus ini merupakan kasus Avian Influenza A(H10N5) pertama yang dilaporkan di dunia.

Sumber: NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw); NINDSS (nindss.health.gov.au), CDC (wonder.cdc.gov/nindss); WHO EMRO (emro.who.int), MoH Argentina (gba.gob.ar); WHO AFRO (afro.who.int)

J Demam Kuning



Situasi Global
Terdapat penambahan kasus konfirmasi Demam Kuning pada minggu ke-11 tahun 2024 di Kolombia (+3 kasus), Guyana (+2 kasus), dan Peru (+2 kasus dengan +1 kematian). Total kasus Demam Kuning yang dilaporkan dari 17 negara di WHO Regional Afrika dan 5 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2021-2024 sebanyak 333 kasus konfirmasi dengan 61 kematian (CFR: 18,32%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

K Meningitis Meningokokokus

Situasi Global

Pada minggu ke-12 tahun 2024 terdapat penambahan laporan di Amerika Serikat (+25 kasus). Total kasus meningitis meningokokokus yang dilaporkan pada tahun 2023-2024 sebanyak 7.273 kasus dengan 1.023 kasus konfirmasi dan 463 kematian (CFR dari kasus supek: 6,37%)

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi meningitis meningokokokus di Indonesia.

Data Kasus Meningitis Meningokokokus di Beberapa Negara pada Tahun 2023-2024

Negara	Kasus Suspek	Konfirmasi	Kematian
Nigeria	3.046	329	230
Niger	1.982	672	120
RD Kongo	1.462	ND	111
Amerika Serikat	529	ND	ND
Australia	159	ND	ND
Selandia Baru	62	ND	ND
Yunani	12	12	ND
Kanada	8	ND	ND
Taiwan	6	6	0
Singapura	3	ND	ND
Italia	1	1	1
Norwegia	1	1	1
French Polynesia	1	1	ND
Hong Kong	1	1	0
Total	7.273	1.023	463

Sumber: WHO AFRO, IHR, CDC (wonder.cdc.gov), ESR New Zealand (esr.cri.nz), NINDSS Australia (nindss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), MOH Singapore (moh.gov.sg)

Keterangan : ND (No Data), **Bold** (Updated)